

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul suatu penelitian mengenai hubungan antara self efficacy dan derajat stres kerja pada agen asuransi “X” di Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara self efficacy dan derajat stres kerja pada agen asuransi “X” di Bandung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Self Efficacy dari Albert Bandura (1997) dan teori Stres Kerja dari Fred Luthans (2002).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 35 orang. Adapun rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian korelasional. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner self efficacy berdasarkan teori Albert Bandura (1997) dan kuesioner stres kerja berdasarkan teori Fred Luthans (2002) yang dikembangkan oleh peneliti. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi Spearman dan analisis reliabilitas Split Half Method dengan program SPSS 16.0.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik, maka didapat hasil koefisien korelasi antara self efficacy dan derajat stres kerja adalah -0,697 dengan alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan dan cukup erat antara dua variabel sehingga mayoritas tingkat self efficacy agen asuransi berada pada tingkat tinggi sedangkan derajat stres kerja agen asuransi mayoritas berada pada derajat rendah. Kesimpulan yang ditarik adalah semakin tinggi tingkat self efficacy semakin rendah derajat stres kerja yang dialami oleh agen asuransi “X” di Bandung. Selain itu, kebutuhan akan social support dibutuhkan oleh agen asuransi “X” di Bandung dalam melakukan tugas atau pekerjaannya sebagai agen asuransi.

Saran yang dapat diberikan bagi agen asuransi adalah tetap meyakini kemampuan yang dimiliki agen dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya. Sedangkan saran bagi perusahaan juga yaitu membangun social support yang baik agar self efficacy agen asuransi “X” di Bandung semakin kuat.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR BAGAN..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran..... | 9 |
| 1.6 Asumsi | 18 |
| 1.7 Hipotesis Penelitian..... | 18 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1 Teori Tentang <i>Self Efficacy</i> | 19 |
| 2.1.1 Definisi <i>Self Efficacy</i> | 19 |
| 2.1.2 Sumber-sumber <i>Self Efficacy</i> | 20 |
| 2.1.3 Proses-proses <i>Self Efficacy</i> | 22 |
| 2.1.4 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> | 29 |
| 2.1.5 Faktor-Faktor Lain Yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> | 32 |
| 2.1.6 Pengukuran <i>Self Efficacy</i> | 33 |
| 2.2 Teori Tentang Stres Kerja | 34 |
| 2.2.1 Definisi Stres Kerja | 34 |
| 2.2.2 Penyebab Stres | 35 |
| 2.2.2.1 <i>Extraorganizational Stressors</i> | 35 |
| 2.2.2.2 <i>Organizational Stressors</i> | 36 |
| 2.2.2.3 <i>Group Stressors</i> | 38 |
| 2.2.2.4 <i>Individual Stressors</i> | 39 |
| 2.2.3. Dampak Stres Kerja..... | 42 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Rancangan Penelitian | 46 |
| 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 47 |
| 3.3 Alat Ukur..... | 48 |
| 3.4 Uji Coba Alat Ukur | 53 |

| | |
|--|----|
| 3.5 Populasi Sasaran Dan Teknik Sampling | 57 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 57 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Gambaran Responden | 60 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 62 |
| 4.2.1 Korelasi Antara <i>Self Efficacy</i> Dan Derajat Stres Kerja | 62 |
| 4.2.2 Tabulasi Silang Antara <i>Self Efficacy</i> Dan Derajat Stres Kerja Pada Agen Asuransi “X” | 63 |
| 4.2.3 Tabulasi Silang Antara Aspek Pilihan Yang Dibuat Dengan Tingkat <i>Self Efficacy</i> | 63 |
| 4.2.4 Responden Berdasarkan Gejala Yang Terlihat Ketika Agen Asuransi Mengalami Stres Kerja | 67 |
| 4.3 Pembahasan | 68 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 73 |
| 5.2 Saran | 74 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 2.1. Profil Kepribadian Tipe A dan Tipe B | 40 |
| 3.3.1a Pembagian item-item dalam alat ukur <i>Self Efficacy</i> | 46 |
| 3.3.1b Bobot Nilai Alat Ukur <i>Self Efficacy</i> | 46 |
| 3.3.2a Pembagian item-item dalam alat ukur stres kerja | 47 |
| 3.3.2b Bobot nilai alat ukur stres kerja | 48 |
| 4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 56 |
| 4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia | 56 |
| 4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Status Pernikahan | 57 |
| 4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Agen di Asuransi “X” di Bandung | 57 |
| 4.2.1. Korelasi Antara <i>Self Efficacy</i> Dengan Derajat Stres Kerja Pada Agen Asuransi “X” di Bandung | 58 |
| 4.2.2. Tabulasi Silang Antara <i>Self Efficacy</i> Dengan Derajat Stres Kerja Pada Agen Asuransi “X” di Bandung | 59 |
| 4.2.3.1. Tabulasi Silang Antara Aspek Pilihan Yang Di Buat Dengan Tingkat <i>Self Efficacy</i> | 59 |
| 4.2.3.2. Tabulasi Silang Antara Aspek Besarnya Usaha Yang Dikeluarkan Dengan Tingkat <i>Self Efficacy</i> | 60 |
| 4.2.3.3. Tabulasi Silang Antara Aspek Daya Tahan Dalam Menghadapi Rintangan dan Kegagalan Dengan Tingkat <i>Self Efficacy</i> | 61 |
| 4.2.3.4. Tabulasi Silang Antara Aspek Stres Atau Depresif Yang Dialami | |

| | |
|--|----|
| Dalam Menanggulangi Tuntutan Dari Pekerjaan Dengan Tingkat <i>Self Efficacy</i> | 61 |
| 4.2.3.5 Tabulasi Silang Antara Aspek Prestasi Yang Berhasil Di Capai Dengan Tingkat <i>Self Efficacy</i> | 62 |
| 4.2.4. Responden Berdasarkan Gejala Yang Terlihat Ketika Agen Asuransi “X” Di Bandung Mengalami Stres Kerja | 63 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| 1.1. Skema Kerangka Pemikiran | 17 |
| 2.1. <i>Organizational Stress</i> | 36 |
| 3.1. Rancangan Penelitian | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner *Self Efficacy*
- Lampiran 2 Kuesioner Derajat Stres Kerja
- Lampiran 3 Kuesioner Data Penunjang
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner
Self Efficacy Dan Derajat Stres Kerja
- Lampiran 5 Data Skor Mentah Kuesioner *Self Efficacy* Dan Derajat Stres Kerja
- Lampiran 6 Frekuensi
- Lampiran 7 Hasil Penelitian
- Lampiran 8 Tabulasi Silang Antara Variabel Dengan Data Penunjang